

---

***E-LEARNING DALAM PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI***

**Romi Cendra<sup>\*1</sup>, Novri Gazali<sup>2</sup>, Solihin<sup>3</sup>**  
**Universitas Islam Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>**

**Email: romicendra@edu.uir.ac.id<sup>\*1</sup>, novri.gazali@edu.uir.ac.id<sup>2</sup>, solihin@student.uir.ac.id<sup>3</sup>**

Received: 30 March 2020; Accepted 05 June 2020; Published 18 June 2020  
Ed 2020; 5(1): 97-105

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan melihat persepsi mahasiswa Pendidikan Jasmani menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Islam Riau. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017/2018 yang berjumlah 155 orang, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Tahapan penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: (1) pra lapangan; (2) pekerjaan lapangan; dan (3) analisis data. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala sikap. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Hasil penelitian dituangkan dalam 4 kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, untuk kategori setuju dan sangat setuju sebesar 98%, ini artinya mahasiswa sangat senang menggunakan *e-learning* sebagai media dalam proses pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi sangat memberikan kemudahan untuk meningkatkan kualitas belajarnya, karena *e-learning* mudah diakses kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dari segi konten yang tersedia pada *e-learning* serta kemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran sangat mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi, diskusi secara online dan mengunggah tugas serta bisa mengirit biaya mahasiswa dalam mencetak tugas makalah yang diberikan dosennya.

**Kata Kunci:** Persepsi; *E-Learning*; Pendidikan Jasmani

***E-LEARNING IN PERCEPTION PHYSICAL EDUCATION STUDENT***

**ABSTRACT**

*This study aims to look at the perception of Physical Education students using e-learning in the learning process. Type of quantitative descriptive research. The research location was carried out in the Physical Education Study Program FKIP Universitas Islam Riau. While the sample in this study was a class of 2017/2018 students totaling 155 people, with a total sampling technique. The stages of the research were carried out in three stages, namely: (1) pre-field; (2) field work; and (3) data analysis. Data collection techniques using attitude scale questionnaire. The data analysis method used is descriptive statistics, these statistics are intended to collect data, present data and determine value. The results of the study are outlined in 4 categories: strongly agree, agree, disagree, and strongly disagree. Based on the data analysis that has been done 98% of students agree to use e-learning in learning, it can be concluded that students' perceptions about the use of e-learning as a technology-based learning media really provide convenience to improve the quality of their learning, because e-learning is easily accessed anytime without being limited space and time. In terms of the content available on e-learning as well as the usefulness of e-learning in the learning process, it is very easy for students to find information, discuss online, and upload assignments and can save student costs in printing the paper assignments given by their lecturers.*

**Keyword:** Perception; *E-Learning*; Physical Education

**How To Cite:** Cendra, R., Gazali, N., & Solihin. (2020). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Journal Sport Area*, 5(1), 97-105.

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi, proses pembelajaran juga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pada saat ini orang sudah menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar, salah satu contohnya adalah penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran. *E-learning* merupakan pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, *audio*, *videotape*, transmisi satelit atau komputer (Kusmana, 2017). Sedangkan Cidral, Oliveira, Felice, dan Aparicio (2018) menyebutkan bahwa *e-learning* adalah ekosistem pembelajaran berbasis web untuk penyebaran informasi, komunikasi, dan pengetahuan untuk pendidikan dan pelatihan.

Pada Universitas Islam Riau berbagai inovasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Satu di antaranya adalah pengembangan pembelajaran non konvensional berbasis elektronik (*e-learning*). Pengembangan *e-learning* ini juga memang menjadi kecenderungan dan pilihan karena adanya perubahan dalam kehidupan (Kusmana, 2017). Baik dari Universitas maupun Fakultas, terkhusus untuk FKIP, pimpinan sudah memfasilitasi dosen pengampu mata kuliah setiap program sudi untuk mengikuti pelatihan *e-learning*, supaya bisa diterapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan mata kuliah yang diampu masing-masing dosen.

Dosen di lingkungan FKIP khususnya pada prodi Pendidikan Jasmani sebagian sudah menggunakan *e-learning* sebagai pelengkap/pendukung dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk unggah dokumen (RPS, materi perkuliahan) maupun aktivitas perkuliahan secara daring, seperti diskusi dan pengumpulan tugas. Pelaksanaan pembelajaran melalui *e-learning* perlu untuk dikaji lebih dalam dengan melihat tanggapan mahasiswa terhadap proses pembelajaran menggunakan *e-learning*, sehingga bisa diketahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran melalui *e-learning* ini dan bisa diambil kebijakan oleh pimpinan, baik fakultas maupun universitas dan khususnya prodi Pendidikan Jasmani untuk mengaplikasikan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran ataupun perkuliahan di setiap mata kuliah.

*E-learning* sangat potensial untuk membuat proses belajar lebih efektif, sebab peluang siswa untuk berinteraksi dengan guru, siswa, teman maupun bahan belajarnya terbuka lebih luas (Chandrawati, 2010; Kresnapati, 2018). *E-learning* merupakan salah satu fasilitas yang dapat membantu berhasil tidaknya proses belajar mengajar (eksternal) dan merupakan salah satu bentuk dari konsep *distance learning* (Karwati, 2014). Pemilihan dan penggunaan model sistem *e-learning* yang baik secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri (Setiawan, Hana, & Waslaluiddin, 2014).

Secara garis besar, Siahaan dalam Sari (2017) menyebutkan ada tiga pandangan tentang fungsi pembelajaran berbasis elektronik, yaitu sebagai suplemen, pelengkap atau pengganti. Pertama, dikatakan sebagai suplemen, apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, kedua, dikatakan berfungsi sebagai pelengkap apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima mahasiswa di dalam kelas, ketiga sebagai pengganti apabila perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran atau perkuliahan kepada para mahasiswanya. Demir (2015) menyatakan bahwa kesiapan siswa dalam *e-learning* adalah indikator penting dalam melaksanakan dan menyelesaikan kelas *e-learning* dengan sukses

Pada proses pembelajaran menggunakan *e-learning*, dosen dengan mudah untuk mengunggah catatan perkuliahan dan *file* presentasi (bahan ajar) ke dalam laman *e-learning*, hal ini merupakan cara yang umum digunakan dan sangat efektif bagi mahasiswa untuk mengakses *e-learning* secara berkelanjutan (Bath & Bourke, 2010), sehingga mahasiswa dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajari setiap waktu. Dalam sebuah hasil penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa menghendaki pelaksanaan perkuliahan dengan *e-learning* secara penuh (Muzid & Munir, 2005). Peran teknologi pendidikan merupakan efek dari perkembangan teknologi yang mempengaruhi akademisi untuk mengubah pembelajarannya (Donnelly & McSweeney, 2009).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Jasmani FKIP UIR angkatan 2017/2018 yang berjumlah 155 orang, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif, dengan mempersentasikan pilihan jawaban dari kategori norma yang telah ditentukan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan persepsi mahasiswa dalam penggunaan *e-learning* dalam perkuliahan berdasarkan nilai jawaban angket skala sikap. Adapun angket skala sikap dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Angket *E-Learning* dalam Persepsi Mahasiswa

---

Silahkan Pilih Platform <i>E-Learning</i> (Pembelajaran <i>Online</i> ) yang Digunakan Saat Perkuliahan
<ul style="list-style-type: none"><li>· <i>Google classroom</i></li><li>· <i>Edmodo</i></li><li>· <i>Schoology</i></li><li>· <i>Moodle</i></li></ul>
Pengetahuan <i>E-Learning</i>
<i>E-learning</i> merupakan sarana pembelajaran secara <i>online</i>
<i>E-learning</i> memudahkan mengakses materi perkuliahan dan mengupload tugas
<i>E-learning</i> memudahkan dalam menyampaikan informasi
Mengintegrasikan pembelajaran <i>offline</i> dengan <i>online</i>
<i>E-learning</i> memungkinkan mahasiswa belajar tanpa dibatasi waktu
Konten <i>E-Learning</i>
Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang sangat sesuai dengan kebutuhan
Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang bermanfaat untuk perkuliahan
Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang cukup lengkap
Sistem <i>e-learning</i> menyediakan isi yang bisa <i>up-to date</i>
Akseibilitas <i>E-Learning</i>
Sistim <i>e-learning</i> mudah untuk diakses atau digunakan
Pengoperasian sistim <i>e-learning</i> stabil dan lancar
Kemanfaatan <i>E-Learning</i>
<i>E-learning</i> memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas dan diskusi secara <i>online</i>
Mengurangi biaya untuk mencetak tugas atau makalah
Bisa mengakses materi ataupun tugas sebelum masuk perkuliahan
Meningkatkan motivasi belajar
Memudahkan untuk belajar mandiri

---

### Kepuasan Penggunaan *E-Learning*

Apakah anda merekomendasikan penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran?  
Setujukah anda menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran disaat perkuliahan

Pemberian skor setiap pilihan dari pernyataan skala persepsi mahasiswa ditentukan berdasarkan distribusi jawaban responden atau dengan kata lain menentukan nilai skala dengan deviasi normal (Saifuddin, 2015). Berikut kriteria kategori dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Norma *E-Learning* dalam Persepsi Mahasiswa

Norma	Kategori
3,20 – 4,00	Sangat Setuju
2,80 – 3,19	Setuju
2.40 – 2,79	Tidak Setuju
< 2.40	Sangat Tidak Setuju

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data-data diperoleh dari penyebaran angket kepada mahasiswa Pendidikan Jasmani FKIP UIR mengenai persepsi mahasiswa tentang penggunaan *e-learning* dalam perkuliahan dengan sampel yang berjumlah 155 orang. Analisis terhadap angket dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah dibuat dan secara klasikal dari keseluruhan indikator dari persepsi mahasiswa tentang *e-learning*.

Jenis *platform e-learning* yang disebarkan melalui angket ada 4 macam sesuai yang biasa digunakan di Indonesia, yaitu *google classroom*, *edmodo*, *schoolology*, *moodle*, dan lainnya. Pada Program Studi Pendidikan Jasmani yang serung digunakan oleh dosen saat perkuliahan sesuai dengan angket yang telah disebarkan kepada sampel yang terbagi dalam beberapa kelas dengan dosennya yang berbeda-beda adalah 100% pilihan dari sampel menggunakan *google classroom*. Adapun uraian lengkap terhadap analisis data angket persepsi mahasiswa tentang *e-learning* disajikan sebagai berikut:

### 1. Analisis Pengetahuan Tentang *E-Learning*

Analisis mengenai pengetahuan mahasiswa tentang *e-learning* dalam perkuliahan ini bertujuan untuk melihat pengetahuan mahasiswa tentang *e-learning* dalam perkuliahan di Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UIR. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori setuju dan sangat setuju, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai *e-learning* sudah 97% mengetahui tentang *e-learning*. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Pengetahuan Tentang *E-Learning*

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Setuju	59 orang	38%
2,80 – 3,19	Setuju	92 orang	59%
2.40 – 2,79	Tidak Setuju	3 orang	2%
< 2.40	Sangat Tidak Setuju	1 orang	1%
<b>Jumlah</b>		155 orang	100%

## 2. Analisis Konten *E-Learning*

Analisis mengenai konten *e-learning* bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi mahasiswa tentang konten (isi) yang ada pada *e-learning*. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori setuju dan sangat setuju sebesar 98%, maka dapat disimpulkan bahwa konten yang ada pada *e-learning* dalam hal ini *platformnya* adalah *google classroom* sangat sesuai dengan kebutuhan dalam perkuliahan, isinya yang lengkap dan bermanfaat serta bisa *up-to date* dengan materi atau bahan kajian yang diberikan oleh dosen. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Konten *E-Learning***

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Setuju	48 orang	31%
2,80 – 3,19	Setuju	104 orang	67%
2.40 – 2,79	Tidak Setuju	3 orang	2%
< 2.40	Sangat Tidak Setuju	-	0%
<b>Jumlah</b>		155 orang	100%

Kualitas konten merupakan hal yang sangat penting dalam *e-learning*, serta konten juga harus memiliki keramahan terhadap pengguna (Balaji, Al-Mahri, & Balaji, 2016; Hernawati & Aji, 2016).

## 3. Analisis Akseibilitas *E-Learning*

Analisis mengenai akseibilitas *e-learning* bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi mahasiswa dalam mengakses *e-learning* dalam perkuliahan, baik saat *face to face* dengan dosen saat belajar maupun di luar jam perkuliahan. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori setuju dan sangat setuju sebesar 98%, maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan akses *e-learning* sebagai media pembelajaran mudah dilakukan oleh mahasiswa dan juga bisa diakses menggunakan *handphone* sehingga kapan dan dimana mahasiswa mau akses ke *google classroom* sangat mudah. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Akseibilitas *E-Learning***

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Setuju	51 orang	33%
2,80 – 3,19	Setuju	100 orang	65%
2.40 – 2,79	Tidak Setuju	4 orang	3%
< 2.40	Sangat Tidak Setuju	-	0%
<b>Jumlah</b>		155 orang	100%

Aziz, Musadieg, dan Susilo (2013) menjelaskan bahwa kemudahan seseorang dalam mengakses *e-learning* akan memberikan pengaruh pada sikap pengguna, sehingga membentuk sebuah persepsi seseorang terhadap kemauan dalam menggunakannya.

## 4. Analisis Kemanfaatan *E-Learning*

Analisis mengenai kemanfaatan *e-learning* bertujuan untuk melihat bagaimana manfaat *e-learning* bagi mahasiswa dalam perkuliahan, baik dari segi unggah tugas, mengurangi biaya cetak makalah, mengakses materi sebelum perkuliahan,

meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan untuk belajar mandiri. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori setuju dan sangat setuju sebesar 98%, artinya *e-learning* memberikan manfaat yang signifikan terhadap proses pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran *e-learning* bagi mahasiswa sangat membantu dalam meningkatkan kualitas belajarnya. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Kemanfaatan *E-Learning***

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Setuju	63 orang	41%
2,80 – 3,19	Setuju	89 orang	57%
2.40 – 2,79	Tidak Setuju	2 orang	1%
< 2.40	Sangat Tidak Setuju	1 orang	1%
<b>Jumlah</b>		155 orang	100%

### 5. Analisis Kepuasan Pengguna *E-Learning*

Analisis mengenai kepuasan menggunakan *e-learning* dalam perkuliahan bertujuan untuk melihat bagaimana kepuasan mahasiswa dalam perkuliahan saat menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran *online*. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori setuju dan sangat setuju sebesar 99%, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat puas dalam menggunakan *e-learning* pada perkuliahan. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Kepuasan Pengguna *E-Learning***

Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,20 – 4,00	Sangat Setuju	53 orang	34%
2,80 – 3,19	Setuju	100 orang	65%
2.40 – 2,79	Tidak Setuju	2 orang	1%
< 2.40	Sangat Tidak Setuju	-	0 %
<b>Jumlah</b>		155 orang	100%

### 6. Klasifikasi *E-Learning* Dalam Persepsi Mahasiswa Angkatan 2017/2018

Analisis persepsi mahasiswa tentang penggunaan *e-learning* dalam perkuliahan secara klasikal bertujuan untuk melihat bagaimana *e-learning* dalam persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UIR secara keseluruhan berdasarkan indikator yang telah dibuat. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada sampel dari 4 kategori nilai yang paling terbanyak ada pada kategori setuju dan sangat setuju, ini artinya penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi sangat memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam membantu meningkatkan kualitas belajarnya, karena *e-learning* bisa diakses tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dari segi pengetahuan, konten (isi), aksesibilitas, kemanfaatan, dan kepuasan mahasiswa Pendidikan Jasmani FKIP UIR dalam menggunakan *e-learning* memberikan respon yang sangat baik dalam proses belajar yaitu setuju dan sangat setuju sebesar 98% dalam penerapan *e-learning* sebagai media pembelajaran *online*. Hasil rekapitulasi datanya disajikan pada tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Rekapitulasi Klasifikasi *E-Learning* Dalam Persepsi Mahasiswa Angkatan 2017/2018**

<b>Norma</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
3,20 – 4,00	Sangat Setuju	274	35.00%
2,80 – 3,19	Setuju	485	63.00%
2.40 – 2,79	Tidak Setuju	14	1.80%
< 2.40	Sangat Tidak Setuju	2	0.10%
<b>Total Frekuensi</b>		<b>755</b>	<b>99.9%</b>
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>155 orang</b>	<b>100%</b>

Setelah angket diperiksa dan dianalisis dapat diketahui bahwa *e-learning* dalam persepsi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UIR Angkatan 2017/2018 masuk dalam kategori setuju dan sangat setuju sebesar 98%, ini artinya mahasiswa sangat senang menggunakan *e-learning* sebagai media dalam proses pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi sangat memberikan kemudahan untuk meningkatkan kualitas belajarnya, karena *e-learning* mudah diakses kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran *online* harus diaplikasikan bagi seluruh dosen yang ada di Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UIR. Ini juga didukung oleh penelitian [Destriani \(2018\)](#) pada mata kuliah Kinesiologi, Program Studi Pendidikan Jasmani menemukan bahwa minat belajar mahasiswa menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran sangat baik dengan persentasi 86.36%. Hal ini sebagai bukti bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani FKIP UIR senang memanfaatkan perkembangan teknologi dalam menambah wawasan keilmuannya baik untuk mencari informasi, berdiskusi secara *online*, *upload* tugas, dan juga meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Sesuai dengan amanat dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa di era globalisasi maka perguruan tinggi dalam hal ini adalah dosen sebagai tenaga pendidik supaya mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di segala bidang keilmuan untuk menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang tidak gagap dengan teknologi (*gaptek*). Selanjutnya pada Bab 1 Pasal 1 No 4 menerangkan bahwa penerapan dan pemanfaatan teknologi dari disiplin ilmu untuk menghasilkan nilai pemenuhan kebutuhan dan peningkatan mutu kehidupan manusia. Dalam hal ini sudah sangat jelas bahwa pemerintah sangat menitikberatkan penggunaan teknologi terutama di perguruan tinggi sebagai peningkatan kualitas atau mutu dari dosen dan mahasiswanya, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan [Najib, Bakar, dan Othman \(2017\)](#); [Saifuddin \(2016\)](#) menemukan bahwa persepsi mahasiswa dalam penggunaan *e-learning* sangat baik, hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan *e-learning*. Selanjutnya [Arjoyo \(2015\)](#) menyatakan bahwa *e-learning* mampu meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan pemecahan masalah dalam pembelajaran yang dilakukan oleh siswa berdasarkan informasi terkini, kemampuan berpendapat, dan tanggung jawab belajar secara mandiri. Penggunaan layanan pada *e-learning* dapat meningkatkan pengalaman belajar dan kepuasan bagi peserta didik dan pelatih ([Chang, 2016](#)).

## **KESIMPULAN**

Persepsi mahasiswa tentang penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi sangat memberikan kemudahan untuk meningkatkan kualitas belajarnya, karena *e-learning* mudah diakses kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dari segi konten yang tersedia pada *e-learning* serta kemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran sangat mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi, diskusi secara *online*, dan mengupload tugas serta bisa mengirit biaya mahasiswa dalam mencetak tugas makalah yang diberikan dosennya.

Hal ini juga sesuai dengan amanat dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa di era globalisasi maka perguruan tinggi dalam hal ini adalah dosen sebagai tenaga pendidik supaya mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di segala bidang keilmuan untuk menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang tidak gagap dengan teknologi (gaptek). Selanjutnya pada Bab 1 Pasal 1 No 4 menerangkan bahwa penerapan dan pemanfaatan teknologi dari disiplin ilmu untuk menghasilkan nilai pemenuhan kebutuhan dan peningkatan mutu kehidupan manusia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arjoyo, A. (2015). *Implementasi Model E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 6 Bengkulu Selatan*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Aziz, A. L., Al-Musadieq, M., & Susilo, H. (2013). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kemanfaatan Pada Sikap Pengguna E-Learning. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(2), 1–7.
- Balaji, R. D., Al-Mahri, F. A., & Balaji, M. (2016). A Perspective Study on Content Management in E-Learning and M-Learning. *Computer Science*, 1–7.
- Bath, D., & Bourke, J. (2010). *Getting Started with Blended Learning*. Mount Gravatt: Griffith University.
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2), 172–181.
- Chang, V. (2016). Review and discussion: e-learning for academia and industry. *International Journal of Information Management*, 36(3), 476–485. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2015.12.007>
- Cidral, W. A., Oliveira, T., Felice, M. Di, & Aparicio, M. (2018). E-learning success determinants: Brazilian empirical study. *Computers & Education*, 122, 273–290. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.12.001>.This
- Demir, O. (2015). *The investigation of e-learning readiness of students and faculty members: Hacettepe University, Faculty of Education Example*. Hacettepe University.



- Destriani. (2018). Minat pembelajaran menggunakan e-learning mata kuliah kinesiologi pada mahasiswa. *JUMANJI*, 2(1), 63–70.
- Donnelly, R., & McSweeney, F. (2009). *Applied E-learning and E-Teaching in Higher Education*. New York: Information Science Reference.
- Hernawati, E., & Aji, P. (2016). Perancangan dan penerapan konten e-learning melalui learning management system dalam meningkatkan motivasi belajar. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 2(1), 23–32.
- Karwati, E. (2014). Pengaruh pembelajaran elektronik (e-learning) terhadap mutu belajar mahasiswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1), 41–54.
- Kresnapati, P. (2018). Tantangan SDM Melalui Pengembangan Teknologi dalam Pembelajaran PENJAS di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Keindonesiaan III “Penguatan SDM di Era Disrupsi Teknologi Melalui Pendidikan”* (pp. 441–446). Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Kusmana, A. (2017). E-learning dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 14(1), 35–51.
- Muzid, S., & Munir, M. (2005). Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan E-Learning Sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia). In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* (pp. 27–34).
- Najib, H. M., Bakar, N. R. A., & Othman, N. (2017). E-pembelajaran dalam kalangan pelajar di sebuah institusi pengajian tinggi Selangor. *Attarbawiy: Malaysian Online Journal of Education*, 1(1), 74–82.
- Saifuddin, A. (2015). *Sikap Manusia Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin, M. F. (2016). E-learning dalam persepsi mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 102–109.
- Sari, I. P. (2017). Implementasi pembelajaran berbasis e-learning menggunakan claroline. *Research and Development Journal Of Education*, 4(1), 75–87.
- Setiawan, W., Hana, M. N., & Waslaluddin. (2014). Analisis Penerapan Sistem E-Learning FPMIPA UPI Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Pengajaran MIPA*, 19(1), 128–140.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.